

MANAJEMEN RESIKO DALAM STRATEGI PERUSAHAAN

Mohamad Afrizal Miradji *¹

Ade Rafli Rizaldy ²

Angga Rizal Prayuda ³

^{1,2,3} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*e-mail: afrizal@unipasby.ac.id¹, rafli28092003@gmail.com²

Abstrak

Risiko adalah peristiwa atau kejadian yang belum pasti dan dapat menyebabkan kerugian baik sekarang maupun di masa depan. Tentu saja, ini adalah proses normal pertumbuhan bisnis dan dapat terjadi kapan saja. Namun demikian, risiko dapat diidentifikasi dan dikelola dengan baik sehingga bisnis dapat menghindari kerugian yang signifikan. Untuk melindungi aset dan mencapai tujuan perusahaan dengan cara yang lebih aman dan kompetitif, manajemen risiko perusahaan membantu Anda membuat strategi pencegahan dan mitigasi yang tepat.

Kata kunci: Manajemen Risiko, Strategi Perusahaan, Pengambilan Keputusan, Kerugian, Efisiensi, Budaya Perusahaan.

Abstract

Risk is an event or occurrence that is uncertain and can cause losses both now and in the future. Of course, this is a normal process of business growth and can happen at any time. However, risks can be identified and managed well so that businesses can avoid significant losses. To protect assets and achieve company goals in a safer and more competitive way, enterprise risk management helps you create appropriate prevention and mitigation strategies.

Keywords: Risk Management, Company Strategy, Decision Making, Losses, Efficiency, Company Culture.

PENDAHULUAN

Perusahaan menghadapi berbagai risiko di era bisnis saat ini, yang penuh dengan dinamika dan ketidakpastian. Risiko-risiko ini dapat menghambat pencapaian tujuan mereka.

Penanganan risiko konvensional seringkali tidak cukup. Fokus pada keuntungan jangka pendek, kurangnya kesadaran risiko di perusahaan, dan kekurangan kemampuan manajemen dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang ceroboh dan kurangnya persiapan untuk menghadapi bahaya yang mungkin terjadi.

Mengabaikan manajemen risiko dapat mengakibatkan konsekuensi yang sangat berbahaya, seperti kehilangan uang, kehancuran reputasi, gangguan operasi, dan ketidakpatuhan regulasi. Oleh karena itu, untuk mencapai kesuksesan jangka panjang, manajemen risiko yang baik harus menjadi bagian penting dari rencana bisnis.

METODE

Untuk memahami dan menganalisis fenomena inovasi dalam hal manajemen risiko dalam strategi perusahaan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari secara menyeluruh dinamika, kompleksitas, dan konteks sosial dari inovasi dalam manajemen strategi, serta bagaimana hal itu berdampak pada keunggulan kompetitif perusahaan saat menghadapi tantangan.

Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mempelajari literatur yang berkaitan dengan inovasi dalam manajemen risiko dalam strategi perusahaan. Metode ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap kisah, ide, dan struktur yang digunakan dalam literatur tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika dan konsekuensi dari inovasi dalam manajemen risiko dalam strategi perusahaan.

Penelitian ini akan menggunakan jurnal akademik, artikel ilmiah, dan publikasi terkait untuk mengumpulkan data tentang inovasi dalam manajemen strategi di era digital. Teknik snowballing akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi sumber tambahan yang relevan

secara iteratif, yang akan memastikan pemahaman yang lengkap dan beragam tentang subjek penelitian.

Analisis tematik akan digunakan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan penting yang terkait dengan inovasi dalam manajemen resiko dalam strategi perusahaan. Analisis tematik juga akan memungkinkan peneliti untuk menemukan struktur makna konsep dan hubungannya satu sama lain, serta mengidentifikasi implikasi teoritis dan praktis dari temuan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan contoh resiko yang akan dihadapi oleh sebuah perusahaan melalui pendekatan kualitatif yang mendalam ini. Hasilnya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual tentang peran manajemen resiko dalam strategi perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen resiko perusahaan adalah proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan resiko yang dapat mempengaruhi operasi bisnis. Tujuan manajemen resiko adalah untuk mengurangi dampak negatif dari resiko sambil menciptakan peluang baru untuk keberhasilan perusahaan.

Manajemen resiko perusahaan berkaitan dengan peluang karena jika perusahaan mengelola resiko dengan baik, mereka dapat memanfaatkan dan menciptakan prospek baru. Peluang, di sisi lain, ialah situasi di mana seseorang atau perusahaan dapat menghasilkan keuntungan besar di masa depan. Strategi manajemen resiko dapat membantu bisnis menghindari kerugian dan meningkatkan peluang mereka untuk mematuhi peraturan, mempertahankan profitabilitas, dan membuat keputusan yang lebih baik.

Sangat penting untuk berkomunikasi dengan semua stakeholder karena proses ini mungkin tidak dapat dicapai dalam satu pertemuan. Beberapa prosedur umum yang harus diikuti untuk mengelola resiko bisnis termasuk:

1. Identifikasi resiko
2. Analisis resiko
3. Pengelompokan resiko
4. Mitigasi resiko
5. Pemantauan dan pengendalian resiko

Pasti ada alat dan teknik tertentu yang dapat digunakan untuk menganalisa, merespon, dan melacak resiko selama proses manajemen resiko bisnis. Berikut adalah beberapa:

1. Penggunaan Matrix Resiko: Metode ini digunakan untuk menentukan manajemen resiko yang paling penting bagi perusahaan berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya. Tiga jenis skenario yang tersedia adalah matriks 3×3, 4×4, dan 5×5.
2. Analisis SWOT: Analisis SWOT terdiri dari lima elemen: Kekuatan (kekuatan), Kelemahan (kelemahan), Kesempatan (kesempatan), dan Ancaman (ancaman). Organisasi dapat membuat rencana yang tepat untuk memanfaatkan kekuatan mereka, mengidentifikasi kelemahan mereka, memanfaatkan peluang, dan mengendalikan ancaman dengan mempelajari analisis ini.
3. Teknik Monte Carlo: Dalam analisis Monte Carlo, simulasi digunakan untuk mengevaluasi berbagai elemen ketidakpastian dalam berbagai parameter perusahaan. Program komputer menganalisis informasi sebelumnya dan membuat perkiraan tentang hasil yang akan datang.
4. Manajemen Resiko Terintegrasi: Manajemen resiko terintegrasi (MRT) menggabungkan identifikasi resiko, penilaian, mitigasi, dan pemantauan ke dalam satu proses terpadu untuk mengelola resiko secara konsisten. Ini membutuhkan kerja sama antar departemen dan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan.

Selama proses manajemen resiko bisnis, pasti ada alat dan pendekatan tertentu yang dapat digunakan untuk menganalisa, merespon, dan melacak resiko. Berikut beberapa:

1. Pentingnya Resiko Budaya yang Positif: Perusahaan mendapatkan banyak keuntungan dari budaya risiko yang positif. Yang paling penting, setiap risiko akan dipertimbangkan dengan lebih baik saat pengambilan keputusan. Selain itu, karena bisnis memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah dengan menemukan dan merespons risiko dengan tepat, resiliensi mereka akan meningkat.
2. Membangun Kesadaran Resiko: Langkah pertama menuju budaya risiko yang positif adalah meningkatkan kesadaran akan risiko. Untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang konsep dan teknik manajemen risiko, berikan pendidikan kepada karyawan di semua tingkatan. Jika perlu, gunakan sistem laporan risiko khusus dan ajak karyawan secara proaktif untuk melaporkan masalah dan potensi risiko segera.
3. Tanggung jawab Seluruh Organisasi dalam Manajemen Resiko: Pemimpin perusahaan dapat menunjukkan tanggung jawab terhadap manajemen risiko dengan menciptakan budaya risiko yang mendorong semua karyawan. Lapisan di bawahnya, seperti manajer dan supervisor, harus memberi tahu anggota staf pentingnya menerapkan manajemen risiko.

Bisnis harus menerapkan manajemen risiko, tetapi ada beberapa masalah yang harus dihadapi, seperti:

1. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Resiko, Faktor eksternal yang paling sering mempengaruhi risiko bisnis adalah sebagai berikut:
 - Kondisi ekonomi seperti resesi atau inflasi, serta kemerosotan ekonomi yang tak terduga, dapat memengaruhi keuangan bisnis.
 - Peraturan pemerintah sering berubah, yang dapat memengaruhi operasi bisnis. Oleh karena itu, sangat penting untuk tetap waspada dan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan ini.
 - Bencana Alam: Bencana alam seperti gempa bumi dan banjir dapat merusak aset dan mengancam bisnis.
2. Perubahan Lingkungan Bisnis, perubahan dalam lingkungan bisnis yang cepat juga dapat mempengaruhi risiko, seperti:
 - Dipengaruhi oleh perubahan pasar dan ketidakpastian yang disebabkan oleh preferensi konsumen yang terus berubah dan persaingan yang semakin kompetitif, risiko strategis perusahaan meningkat.
 - Transformasi digital membawa banyak peluang, tetapi juga membawa risiko, seperti keamanan data dan adaptasi tanpa henti terhadap kemajuan teknologi.
 - Globalisasi: Masuk ke pasar internasional membawa risiko, termasuk perbedaan budaya, nilai tukar, dan regulasi yang perlu dikelola dengan hati-hati.
3. Kompleksitas Perusahaan yang Berkembang, perusahaan yang terus berkembang biasanya menghadapi berbagai risiko yang cukup rumit. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan dengan berbagai layanan, pengelolaan risiko di berbagai unit dan wilayah bisnis menjadi lebih rumit. Akibatnya, menjadi lebih sulit untuk mempertahankan budaya manajemen risiko yang konsisten. Selain itu, sulit untuk menangani risiko secara individual karena perusahaan berkembang biasanya menghadapi risiko yang saling berkaitan. Sebagai contoh, produksi dan pengiriman produk tertunda karena kebakaran di gudang perusahaan B. Karena itu, perusahaan kehilangan uang dan mendapatkan reputasi buruk dari pelanggan.
4. Risiko Teknologi dan Keamanan Data, Meskipun kemajuan teknologi membantu bisnis bertahan, ada beberapa bahaya yang harus diperhatikan:

- Keamanan data: Ancaman seperti pembobolan data, serangan ransomware, atau upaya peretasan data yang menggunakan teknologi.
- Privasi data: Jika perusahaan tidak melindungi data karyawan dan pelanggan dengan benar, reputasinya akan menjadi lebih buruk.
- Kemajuan Teknologi: Praktik manajemen risiko harus secara konsisten menyesuaikan diri dengan teknologi baru seperti AI dan Internet of Things

Bisnis di berbagai industri mendapat banyak manfaat dari manajemen risiko yang baik, seperti:

1. Mengurangi Potensi Kerugian Keuangan

Perusahaan yang proaktif mengelola risiko dapat mengurangi kemungkinan dan kemungkinan hasil yang tidak menguntungkan. Ini pasti menguntungkan perusahaan karena meminimalkan kerugian karena peristiwa seperti kecelakaan, perubahan pasar, atau serangan keamanan data. Profitabilitas dan stabilitas keuangan perusahaan meningkat.

2. Meningkatkan Keputusan Bisnis

Pengambil keputusan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis dengan memahami potensi risiko yang terkait dengan berbagai pilihan dan strategi bisnis. Dengan mengetahui potensi risiko ini, perusahaan dapat mengatur sumber daya dengan lebih baik dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

3. Menjaga Reputasi dan Kepercayaan Pelanggan

Perusahaan dengan rekam jejak manajemen risiko yang bertanggung jawab biasanya memiliki reputasi dan kepercayaan pelanggan yang lebih baik karena mereka telah menangani risiko kualitas produk, keamanan data, etika, dan masalah lain.

4. Membangun Daya Saing

Perusahaan yang mengelola risiko dengan baik memiliki lebih banyak kesempatan untuk memanfaatkan peluang dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Perusahaan yang sadar risiko dapat menemukan tren baru dan pergeseran pasar dan menyesuaikan strategi mereka untuk menyesuaikannya. Ini mungkin menghasilkan keuntungan.

KESIMPULAN

Manajemen risiko perusahaan adalah proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko yang dapat mempengaruhi operasi bisnis. Tujuan manajemen risiko adalah untuk mengurangi dampak negatif dari risiko sambil menciptakan peluang baru untuk keberhasilan perusahaan. Manajemen risiko perusahaan berkaitan dengan peluang karena jika perusahaan mengelola risiko dengan baik, mereka dapat memanfaatkan dan menciptakan prospek baru. Peluang, di sisi lain, ialah situasi di mana seseorang atau perusahaan dapat menghasilkan keuntungan besar di masa depan. Strategi manajemen risiko dapat membantu bisnis menghindari kerugian dan meningkatkan peluang mereka untuk mematuhi peraturan, mempertahankan profitabilitas, dan membuat keputusan yang lebih baik. Sangat penting untuk berkomunikasi dengan semua stakeholder karena proses ini mungkin tidak dapat dicapai dalam satu pertemuan. Pasti ada alat dan teknik tertentu yang dapat digunakan untuk menganalisa, merespon, dan melacak risiko selama proses manajemen risiko bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Muniarty, P., Retnandari, S. D., PS, T. E. A., Arraniri, I., Yulistiyono, A., Awaluddin, R., ... & Sufyati, H. S. (2021). *Strategi Pengelolaan Manajemen Resiko Perusahaan*. Penerbit Insania.
- Maralis, R., & Triyono, A. (2019). *Manajemen resiko*. Deepublish.

- Siregar, H. O., & Amalia, N. (2020). Manajemen Resiko Dan Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Bumh Di Indonesia. *Monex: Journal of Accounting Research*, 9(1), 97-108.
- Dewi, N. K. Y. W., & Darma, G. S. (2019). Strategi Investasi & Manajemen Resiko Rumah Sakit Swasta di Bali. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(2), 110-127.
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis manajemen resiko dalam penerapan good corporate governance: Studi pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1540-1554.
- Asir, M., Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 32-42.